

ABSTRAK

Kusnadi Holiansyah, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Pendidikan dan Jumlah Penduduk terhadap Rata-Rata Tingkat Pengangguran Terbuka di Kawasan Gerbangkertosusila Plus. Dibawah bimbingan Dr. Kurniyati Indahsari, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum kabupaten/kota, pendidikan, dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kawasan Gerbangkertosusila Plus selama periode 2017-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data panel dari sepuluh kabupaten/kota di Kawasan Gerbangkertosusila Plus yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, dengan model terbaik yang terpilih berdasarkan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, sedangkan upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, variabel pendidikan dan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Secara simultan, keempat variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka dengan nilai *Overall R-squared* sebesar 0,4453, yang berarti model mampu menjelaskan 44,53 persen variasi tingkat pengangguran terbuka di Kawasan Gerbangkertosusila Plus, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Pendidikan, Jumlah Penduduk, Pengangguran Terbuka.

ABSTRACT

Kusnadi Holiansyah, The Effect of Economic Growth, Minimum Wages, Education, and Population Size on the Average Open Unemployment Rate in the Gerbangkertosusila Plus Region. Under the supervision of Dr. Kurniyati Indahsari, M.Si.

This study aims to determine the effect of economic growth, district/city minimum wage, education, and population on the open unemployment rate in the Gerbangkertosusila Plus Area during the 2017-2024 period. The data used is secondary panel data from ten districts/cities in the Gerbangkertosusila Plus Area sourced from the Central Statistics Agency (BPS). The analytical method used is panel data regression, with the Random Effect Model (REM) selected as the best model based on the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. The results show that partially, economic growth has a negative and significant effect on the open unemployment rate, while the district/city minimum wage has a positive and significant effect. Meanwhile, education and population have no significant effect on the open unemployment rate. Simultaneously, the four independent variables have a significant effect on the open unemployment rate with an Overall R-squared value of 0.4453, meaning the model explains 44.53 percent of the variation in the open unemployment rate in the Gerbangkertosusila Plus Area, while the remainder is explained by other factors outside this research model.

Keywords : *Economic Growth, Minimum Wage, Education, Population, Open Unemployment*